

ABSTRAK

Kualitas merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan oleh badan usaha agar tetap bertahan di tengah persaingan yang kompetitif oleh karena itu setiap badan usaha harus mulai memfokuskan kualitas salah satu alat yang efektif untuk bersaing dengan kompetitornya. Hal ini dapat diwujudkan oleh badan usaha dengan mengadakan usaha-usaha pengendalian kualitas sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan lebih focus pada *customer satisfaction*.

PT"X" telah memprioritaskan kualitas sebagai salah satu strategi utamanya. Usaha pengendalian kualitas yang dilakukan oleh PT"X" ternyata tidak berjalan dengan optimal hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya produk cacat terutama pada tahun 2007 produk cacatnya melebihi standar yang ditetapkan yaitu 5% dari total produksi. Dengan adanya produk cacat ini menyebabkan semakin besarnya biaya tambahan yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperbaiki produk cacat tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja kualitas PT"X" kurang baik sehingga terjadi pemborosan pada biaya tambahan yang sebenarnya tidak perlu dikeluarkan.

Pemborosan dan kinerja kualitas yang kurang baik sebenarnya dapat dicegah apabila PT"X" dapat mengidentifikasi semua aktivitas dari semua bagian serta biaya yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut secara terperinci. Kenyataannya PT"X" mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi semua aktivitas-aktivitas beserta biaya yang diperlukan untuk melakukan aktivitas tersebut karena kurangnya informasi mengenai aktivitas-aktivitas pengendalian kualitas yang dilakukan oleh PT"X" serta penilaian biaya kualitas selama ini masih digabungkan dengan biaya produksi.

Penyusunan laporan biaya kualitas memudahkan pihak manajemen PT"X" dalam melakukan pengawasan dan analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat melakukan tindakan koreksi yang tepat atas penyimpangan yang terjadi, memberikan informasi mengenai aktivitas pengendalian kualitas dan biaya yang dikeluarkan secara rinci serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, pendistribusian biaya kualitas untuk tiap kategori biaya kualitas, dan identifikasi pemborosan aktivitas yang tidak dikehendaki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan biaya kualitas ini banyak memberikan informasi yang berguna bagi PT"X" dalam melakukan pengendalian biaya kualitas.